NAMA : SHERLY DWI WIJAYANTI

NPM : 2413053196

KELAS : 2F

PRODI : PGSD

Analisis Video dengan judul 'Demokrasi Itu Gaduh, tapi Kenapa Bertahan dan Dianut

Banyak Negara?' Sumber: Narasi Newsroom

Video ini membahas tentang demokrasi yang sering dianggap penuh dengan kegaduhan dan

kekacauan. Adi Prayitno mengungkapkan bahwa 'Demokrasi itu pasti bising, demokrasi itu

pasti berisik. Demokrasi itu memang tempat orang berisik, tempat orang ribut, yang dimana

ributnya tetap dalam konteks demokrasi prosedural dan dia mengungkapkan bahwa tidak

masalah dan tidak ada persoalan untuk itu'.

Lalu dengan demokrasi yang sering dianggap bising ini, kenapa sistem ini jadi pilihan banyak

negara? Alasannya yaitu karena negara yang sistem demokrasinya baik mampu

mempertahankan keamanan dan kemakmuran jangka panjang, mewujudkan kesetaraan,

mengurangi konflik dan meningkatnya paartisipasi masyarakat. Negara yang demokrasi juga

dapat menjamin HAM yang tinggi, masyarakatnya juga cenderung mempunyai angka harapan

hidup yang tinggi.

Lalu Alex Tan (Dosen Ilmu Politik di Universitas Chengci, Taiwan). Berpendapat bahwa

negara demokrasi dan negara non-demokrasi memiliki perbedaan. Secara umum, negara

demokrasi lebih kaya, mempunyai tingkat perkembangan manusia yang lebih tinggi, angka

korupsi yang lebih rendah, masyarakat yang lebih bahagia dan sehat dan menikmati jaminan

atas hak asasi manusia. Ia menyampaikan juga bahwa demokrasi itu bukan tujuan tetapi

demokrasi adalah perjalanan yang kita tempuh bersama sebagi warga, bangsa dan Negara.

Sejak akhir 1980-an Negara yang menganut demokrasi meningkat pesat dan sebaliknya,

semakin banyak rezim autokrasi yang berjatuhan. Namun, bukan berarti demokrasi adalah

sistem pemerintahan yang sempurna.

Tetapi kini beberapa analisis mengatakan bahwa demokrasi berada dalam fase krisis karena merosotnya indeks demokrasi pada tahun 2019, Ini menjadi skor terburuk sejak 2006.

*Burhanuddin Muhtadi* menyampaikan bahwa demokrasi di Indonesia sendiri rankingnya sudah turun sejak 2013 di ujung pemerintahan bapak SBY sampai sekarang. Kita sudah masuk Flawed democracy yaitu kondisi ini terjadi di mana-mana, bahkan di negara-negara yang sudah established demokrasinya seperti Amerika Serikat pun rankingnya turun.

Ada beberapa alasan mengapa demokrasi dilanda krisis yaitu:

- 1. Mulai menurunnya kepercayaan terhadap pemerintah dan politikus
- 2. Penurunan jumlah keanggotaan partai politik
- 3. Sampai regulasi pemerintahan yang dianggap tidak transparan.